



Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di Mts Al – Mabrur Bone Raya Kabupaten Bone Bolango

Laraswati Yunus¹, Meyko Panigoro², Sudirman³, Radia Hafid⁴, Abdulrahim Maruawe⁵

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo

Email : laraswatiyunus20@gmail.com*

Abstract

The aim of this research is to find out whether the project based learning model can improve the learning outcomes of class VIII students in social studies subjects at MTs Al - Mabrur Bone Raya, Bone Bolango Regency. This research uses a quantitative approach and Quasi Experimental research in the form of Pretest Prottest Control Group Design. In this design there are two groups taken as samples. Then they were given a pretest and posttest to find out whether there were differences between the experimental and control groups with a sample size of 34 students. The data collection techniques used in this research are observation, tests, documentation and research data analyzed descriptively and inferentially with the t test. The research results show that there is a positive and significant influence between the Project Based Learning Model on the Learning Outcomes of Class VIII Students in Social Sciences Subjects at MTs Al - Mabrur Bone Raya, Bone Bolango Regency. The research hypothesis test shows a significant value of $0.000 < 0.05$, with the criterion that if the sig value is smaller than 0.05 then H_0 is rejected then H_1 is accepted. Based on these criteria, it can be concluded that H_0 is rejected and H_1 is accepted, which means that there is an influence of the project based learning (Pjbl) learning model on the learning outcomes of class VIII students in social studies subjects at MTs Al - Mabrur Bone Raya, Bone Bolango Regency.

Keywords: *Project Based Learning Model, Learning Outcomes*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah model pembelajaran *project based learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di MTs Al – Mabrur Bone Raya Kabupaten Bone Bolango. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan penelitian *Quasi Ekperimen* dengan dengan bentuk *Pretest Prottest Control Grup Design* dalam desain ini terdapat dua kelompok diambil sebagai sampel. Kemudian diberi pretest dan posttest untuk mengetahui adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kontrol dengan jumlah sampel 34 orang siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes, dokumentasi serta data hasil penelitian dianalisis secara deskriptif dan inferensial dengan uji t. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS di MTs Al – Mabrur Bone Raya Kabupaten Bone Bolango. Uji hipotesis penelitian menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, dengan kriteria apabila nilai sig lebih kecil dari pada 0,05 maka H_0 ditolak maka H_1 diterima. Berdasarkan kriteria tersebut maka dapat di simpulkan H_0 di tolak dan H_1 di terima yang berarti terdapat pengaruh model pembelajaran *project based learning* (Pjbl) untuk hasil belajar siswa kelas VIII mata pelajaran IPS di MTs Al – Mabrur Bone Raya Kabupaten Bone Bolango.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Project Based Learning*, Hasil Belajar

Pendahuluan

Pendidikan pada hakikatnya merupakan salah satu kebutuhan pokok dalam kehidupan. Melalui pendidikan, manusia dapat mengetahui apa yang sebelumnya tidak diketahui. Menurut (Hartono, 2022) Pendidikan juga menjadi salah satu aspek sangat penting dalam upaya peningkatan sumber daya manusia yang cerdas, sehingga dapat menunjang kemajuan Bangsa dan Negara di masa depan. Sebagaimana telah diatur dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa: “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara demokratis dan bertanggung jawab”.

Menurut (Meliyana et al., 2023) hasil belajar adalah salah satu yang diperlukan guru untuk menilai potensi yang dimiliki masing-masing, karena setiap siswa memiliki perbedaan dalam hal akademik ataupun potensinya yang dapat dicapai. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses belajar diantaranya faktor jasmani dan psikologis yang terdapat pada diri individu peserta didik, faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor lingkungan. Sebagai seorang guru haruslah dapat memahami tingkah laku dan karakteristik dari setiap individu siswanya agar dapat mencapai suatu pembelajaran yang berkualitas dan mendapatkan hasil belajar baik.

Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan merangsang siswa untuk belajar mandiri, kreatif dan inovatif dalam mengikuti pembelajaran adalah model pembelajaran *project based learning*, karena model pembelajaran *project based learning* merupakan model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam merancang tujuan pembelajaran untuk menghasilkan produk atau proyek yang nyata. (Wahyudi, 2021) Model pembelajaran *project based learning* menerapkan kompetensi-kompetensi dasar pada aspek kinerja ilmiah, seperti perencanaan dan perancangan, penggunaan peralatan, pelaksanaan, observasi dan tanggung jawab. Sehingga model *project based learning* ini memiliki potensi yang amat besar untuk membuat pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di MTs Al – Mabrur Bone Raya, bahwa kenyataannya menunjukkan masih banyak siswa yang hasil belajarnya rendah dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah, khususnya pada mata pelajaran IPS. Masalah ini terjadi pula pada siswa kelas VIII di MTs Al Mabrur Bone Raya, dan dari hasil observasi ditemukan juga beberapa permasalahan sebagai berikut: Hasil belajar mata pelajaran IPS belum sesuai harapan, pembelajaran IPS kurang mengembangkan kreativitas siswa, kemudian sebagian siswa malas dalam mengikuti proses pembelajaran IPS yang sedang berlangsung, terutama jika guru hanya menggunakan model konvensional seperti metode ceramah ketika membawakan suatu materi dan menempatkan siswa sebagai objek yang pasif. Kebanyakan siswa juga menganggap bahwa IPS adalah pelajaran yang membosankan, siswa terlihat

bosan dan tidak fokus terhadap materi yang sedang diajarkan. Hal ini juga berdampak pada hasil ulangan yang diperoleh, dimana masih banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah standar (KKM 75) dan harus mengikuti remedial. Hasil belajar tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1 Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII di MTs Al – Mabrur Bone Raya Tahun Pelajaran 2023/2024

Kelas	KKM	Frekuensi	Presentase	Keterangan
VII I	≥ 75	10	20 %	Tuntas
	< 75	24	80 %	Tidak Tuntas
Jumlah		34	100%	

Sumber : dokumentasi nilai Uas IPS kelas VIII di MTs Al – Mabrur Bone Raya

Berdasarkan tabel hasil belajar siswa kelas VIII di MTs Al – Mabrur Bone Raya, jelas masih banyak hasil belajar siswa kelas VIII di MTs Al – Mabrur Bone Raya yang dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), hal ini dikarenakan proses pembelajaran yang dilakukan tidak efektif atau efisien. Disamping itu kebanyakan dari siswa kelas VIII pada saat menjawab pertanyaan dari guru masih terbata-bata. Hal ini disebabkan karena kemampuan berpikir siswa tentang materi yang dibahas masih kurang, sebab lain kebanyakan dari siswa tersebut masih takut dengan alasan bahwa jawaban tidak layak sehingga akan menjadi bahan tertawaan teman-teman mereka, padahal persepsi tersebut adalah salah besar.

Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan metode kuasi eksperimen dengan menggunakan desain *Pretest Posttest Control Group Design* yang terbagi dalam 2 kelas yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kuasi Ekperimen adalah metode penelitian yang dalam pelaksanaannya tidak menggunakan penugasan random (*random assignment*) melainkan dengan menggunakan kelompok yang sudah ada . Data penelitian berupa hasil nilai siswa kelas VIII di MTs Al – Mabrur Bone Raya yang terdiri dari kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran “*Project Based Learning*” sedangkan kelas kontro menggunakan model pembelajaran konvensional. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 34 orang siswa dengan rincian 17 dari kelas eksperimen dan 17 dari kelas kontrol.

Penelitian dilakukan di MTs Al – Mabrur yang beralamatkan di Kecamatan Bone Raya Kabupaten Bone Bolango. Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen dengan uji coba dengan responden yang kemudian dihitung menggunakan aplikasi SPSS agar instrumen yang digunakan penelitian valid dan reliabel. Setelah itu, peneliti melakukan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis pada data yang diperoleh selama penelitian. Uji normalitas dan homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh

berdistribusi normal dan homogen atau tidak serta digunakan untuk menentukan uji hipotesis yang akan digunakan.

Hasil dan Pembahasan

Uji Instrumen Penelitian

Tahap awal pengujian instrument dalam penelitian ini adalah dengan menguji validitas dan reabilitas. Dimana Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya setiap butir pernyataan pada angket (kuesioner) dari dua variabel independent yaitu Model Pembelajaran *Project Based Learning* dan variabel dependent yaitu Hasil Belajar.

Berdasarkan angket penelitian yang terdiri dari 15 pertanyaan pengujian dilakukan dengan menggunakan uji validitas kevalidan butir soal digunakan korelasi poin biserial karena instrumen tes berupa soal pilihan ganda dengan menggunakan skor (1 dan 0) dengan empat alternatif jawaban yaitu a, b, c, dan d. Perhitungan uji validitas di mana hasil perhitungan yang diperoleh dari r_{pbi} dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Jika $r_{pbi} > r_{tabel}$ maka item soal yang diujikan memiliki kriteria valid. Ukuran sampel yang digunakan untuk menguji validitas sejumlah 34 Sehingga nilai r tabel yang didapatkan 0.3291. Berikut dibawah ini tabel hasil uji validitas yang diberikan kepada 34 siswa di MTs Al – Maburr Bone Raya Kabupaten Bone Bolango. Setelah mendapatkan hasil validitas yang menunjukkan bahwa 20 butir soal dinyatakan valid, instrumen tersebut kemudian diuji kembali untuk mengetahui reliabilitasnya. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan software SPSS. Penentuan reliabilitas didasarkan pada perbandingan antara nilai r_{hitung} dan r_{tabel} . Instrumen dianggap reliabel jika nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} . Hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada gambar berikut

Adapun hasil uji reliabilitas pada penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.825	15

Sumber : Data Penelitian yang Diolah 2024

Berdasarkan perhitungan yang diperoleh, hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai sebesar 0,825. Keputusan untuk menyatakan suatu instrumen reliabel didasarkan pada perbandingan antara nilai r_{hitung} dan r_{tabel} . Dalam hal ini, nilai r_{hitung} 0,825 lebih besar daripada nilai r_{tabel} 0,3291 yang menandakan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

Analisis Deskriptif

1. Deskriptif Data Hasil Belajar Siswa Model *Project Based Learning*

Tabel 3

Uji Statistic Kelas Eksperimen

		PRE-TEST EKSPERIMEN	POST-TEST EKSPERIMEN
N	Valid	17	17
	Missing	0	0
Mean		53.76	76.12
Std. Error of Mean		2.403	2.130
Median		53.00	80.00
Mode		60	80
Std. Deviation		9.909	8.781
Variance		98.191	77.110
Range		27	33
Minimum		40	60
Maximum		67	93
Sum		914	1294

Sumber : Pengolahan data IBM SPSS

Berdasarkan analisis deskriptif diatas yang di olah menggunakan bantuan *IBM Statistics SPSS versi 21.0*, untuk model pembelajaran PjBL pada kelas eksperimen (post test) dapat diketahui nilai rata-rata (mean) = 76.12, nilai Tengah (median) = 80, standar deviasi = 8,78, serta dapat diketahui pula skor maksimal yaitu =93 dan skor minimal yaitu = 60.

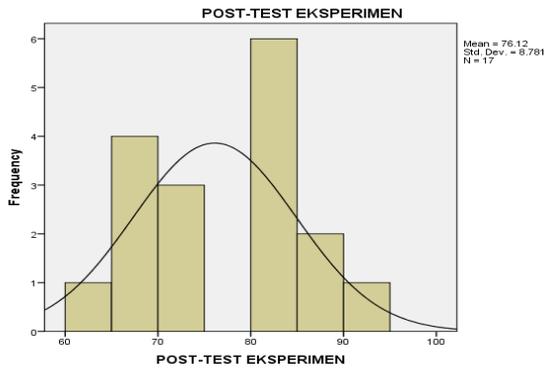
Dari hasil analisis deskriptif setiap variabel peneliti membuat distribusi frekuensi model pembelajaran PjBL. Berikut table distribusi frekuensi untuk model pembelajaran PjBL

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Post-test Eksperimen

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
60	1	5.9	5.9	5.9
67	4	23.5	23.5	29.4
73	3	17.6	17.6	47.1
Valid 80	6	35.3	35.3	82.4
87	2	11.8	11.8	94.1
93	1	5.9	5.9	100.0
Total	17	100.0	100.0	

Sumber : Pengolahan data IBM SPSS 21

Berdasarkan tabel nilai post-test kelas ekperimen diketahui bahwa nilai terendah 60 dan nilai tertinggi adalah 93 berdasarkan analisis statistic menggunakan IBM SPSS pada tabel poss-test diatas adalah nilai 60 dengan frekuensi 1 siswa dan nilai presentase 5,9, nilai 67 dengan frekuensi sebanyak 4 siswa dan nilai presentase 23,5, nilai 73 dengan frekuensi 3 siswa dan nilai presentase 17,6, nilai 80 dengan frekuensi 6 siswa dan nilai presentase 35,3, nilai 87 dengan frekuensi 2 siswa dan nilai presentase 11,8, nilai 93 dengan frekuensi 1 siswa dan nilai presentase 5.9. Dari table diatas dapat di gambarkan dalam histogram dibawah ini:



Gambar 4.1 data histogram poss-test kelas ekperimen

2. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa Model Konvensional (Kelas Kontrol)

Tabel 5 Uji statistic kelas kontrol

		PRE-TEST KONTROL	POST-TEST KONTROL
N	Valid	17	17
	Missing	0	0
Mean		49.00	55.82
Std. Error of Mean		2.822	3.176
Median		47.00	53.00
Mode		40	47
Std. Deviation		11.635	13.097
Variance		135.375	171.529
Range		34	40
Minimum		33	40
Maximum		67	80
Sum		833	949

Sumber: Pengolahan data IBM SPSS 21

Berdasarkan analisis deskriptif diatas yang di olah menggunakan bantuan *IBM Statistics SPSS versi 21.0*, untuk model pembelajaran konvensional pada kelas eksperimen (post test) dapat diketahui nilai rata-rata (mean) = 55,82, nilai Tengah (median) = 53, standar deviasi = 13,09, serta dapat diketahui pula skor maksimal yaitu =80 dan skor minimal yaitu = 40. Dari hasil analisis deskriptif setiap variable peneliti membuat distribusi frekuensi model pembelajaran PjBL.

Berikut tabel distribusi frekuensi untuk model pembelajaran PjBL

Tabel 6
Distribusi frekuensi Post- test kelas kontrol

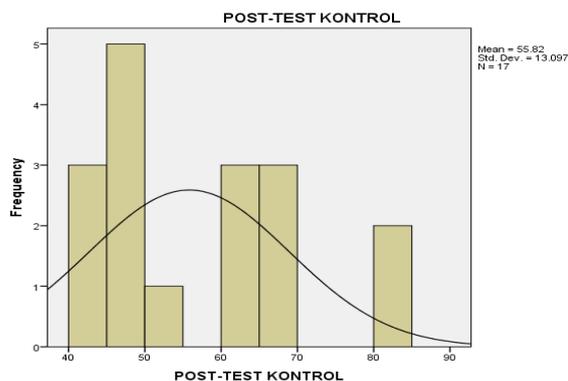
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 40	3	17.6	17.6	17.6

47	5	29.4	29.4	47.1
53	1	5.9	5.9	52.9
60	3	17.6	17.6	70.6
67	3	17.6	17.6	88.2
80	2	11.8	11.8	100.0
Total	17	100.0	100.0	

Sumber : Pengolahan data IBM SPSS 21.0

Berdasarkan tabel nilai post-test kelas kontrol diketahui bahwa nilai terendah 40 dan nilai tertinggi adalah 80 berdasarkan analisis statistic menggunakan IBM SPSS pada tabel post-test diatas adalah nilai 40 dengan frekuensi 3 siswa dan nilai presentase 17,6, nilai 47 dengan frekuensi sebanyak 5 siswa dan nilai presentase 29,4, nilai 53 dengan frekuensi 1 siswa dan nilai presentase 5,9, nilai 60 dengan frekuensi 3 siswa dan nilai presentase 17,6, nilai 67 dengan frekuensi 3 siswa dan nilai presentase 17,6 , nilai 80 dengan frekuensi 2 siswa dan nilai presentase 11,8

Dari tabel diatas, maka dapat digambarkan dalam histogram dibawah ini:



Gambar 4.3 data histogram posstest kelas kontrol

Uji Normalitas dan Homogenita Data

Uji normalitas data ditujukan untuk mengetahui tentang data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas dapat dikatakan normal apabila jika nilai sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal dan jika nilai sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan aplikasi SPSS, hasil uji normalitas data dapat dilihat pada gambar berikut.

Tabel 7 Uji Normalitas Data

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a	Shapiro-Wilk
-------	---------------------------------	--------------

		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	Pre-Test Eksperimen (PjBL)	.206	17	.053	.884	17	<u>.037</u>
	Pos- Test Eksperimen (PjBL)	.200	17	.069	.943	17	.361
	Pre-Test Kontrol (ceramah)	.251	17	.006	.884	17	.037
	Pos- Test Kontrol (Ceramah)	.220	17	.028	.900	17	.068

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya, data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikasinya lebih 0,05. Mengacu hasil uji normalitas diatas dapat diinterpretasikan pada tabel dibawah ini.

Table 8 Hasil Uji Normalitas Data

No	Data	Hasil Nilai Sig.		Keterangan
		<i>Kolmogorov Smirnov</i>	<i>Shapiro-Wilk</i>	
1	Pretest Eksperimen (Pjbl)	0,053	0,037	Tidak Normal
2	Posttest Eksperimen (Pjbl)	0,069	0,361	Normal
3	Pretest Kontrol	0,006	0,037	Tidak Normal
4	Posttest Kontrol	0,028	0,068	Normal

Sumber : Pengelolaan IBM SPSS 21

Berdasarkan tabel perhitungan menggunakan Kolmogorov Smirnov diperoleh hasil data awal (Pretest) kelas eksperimen dengan nilai probilitas ($0,053 > 0,05$) dan hasil data awal (Pretest) kontrol dengan nilai probilitas ($0,006 < 0,05$). Kemudian hasil data akhir (Posttest) eksperimen nilai probilitas ($0,069 > 0,05$) dan hasil data akhir (Posttest) kontrol nilai probilitas ($0,028 < 0,05$). Sedangkan uji Shapiro wilk diperoleh hasil data awal (Pretest) kelas eksperimen dengan nilai probilitas ($0,037 < 0,05$) jadi data berdistribusi tidak normal, oleh karena itu peneliti menggunakan tes normalitas uji Wilcoxon.

Uji Homogenitas Data

Pada analisis regresi, persyaratan analisis yang dibutuhkan adalah bahwa galat

regresi untuk setiap pengelompokan berdasarkan variabel terikatnya memiliki variansi yang sama (Nuryadi et al., 2018)

Table 7 Uji Tes Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
4.009	1	32	.054

Sumber: Pengolahan data IBM SPSS 21, 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas dapat diperoleh bahwa semua data berdistribusi normal sehingga dapat dilakukan uji homogenitas. Pada hasil homogenitas yang diperoleh bahwa data bersifat homogen karena pada hasil perhitungan SPSS nilai sig. $0,054 > 0,05$ berlaku dasar keputusan nilai sig (2-tailed) $>$ alpha (0,05) H_0 diterima atau data homogen

Uji Wilcoxon Ranks

Karena data yang diperoleh tidak berdistribusi normal, maka uji statistik dilakukan menggunakan metode non-parametrik. Dalam penelitian ini, uji non-parametrik yang digunakan adalah uji Wilcoxon untuk menentukan apakah ada perbedaan dalam penggunaan media pembelajaran "Tumpeng Nasional" terhadap hasil belajar siswa kelas VIII. Uji ini diterapkan jika data yang didapat tidak berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan pada uji Wilcoxon adalah jika Asymp.Sig. (2-tailed) kurang dari 0,05, maka H_1 diterima; jika Asymp.Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05, maka H_1 ditolak.

Tabel 9 Uji Wilcoxon Rank

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Pos-Test Kelas Eksperimen - Pre-Test Kelas Eksperimen	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	17 ^b	9.00	153.00
	Ties	0 ^c		
	Total	17		
Pos-Tes Kelas Kontrol - Pre-Tes Kelas Kontrol	Negative Ranks	0 ^d	.00	.00
	Positive Ranks	13 ^e	7.00	91.00
	Ties	4 ^f		
	Total	17		

- a. Pos-Test Kelas Eksperimen $<$ Pre-Test Kelas Eksperimen
- b. Pos-Test Kelas Eksperimen $>$ Pre-Test Kelas Eksperimen
- c. Pos-Test Kelas Eksperimen $=$ Pre-Test Kelas Eksperimen
- d. Pos-Tes Kelas Kontrol $<$ Pre-Tes Kelas Kontrol
- e. Pos-Tes Kelas Kontrol $>$ Pre-Tes Kelas Kontrol
- f. Pos-Tes Kelas Kontrol $=$ Pre-Tes Kelas Kontrol

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa 17 siswa dari kelas eksperimen memperoleh nilai akhir atau post-test yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai awal atau pre-test. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, uji Wilcoxon ini merupakan alternatif dari uji statistik parametrik Paired Sample t-Test. Hasil uji statistik *Wilcoxon* sendiri dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 10
Ouput Uji Wilcoxom Ranks

	Pos-Test Kelas Eksperimen - Pre-Test Kelas Eksperimen	Pos-Tes Kelas Kontrol - Pre-Tes Kelas Kontrol
Z	-3.634 ^b	-3.307 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.001

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Berdasarkan Output hasil uji Wilcoxon diketahui perolehan Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) yang menunjukkan bahwa kelas ekperimen memiliki sifat homogeny atau hipotesis diterima. Dengan demikian dapat didefinisikan bahwa terdapat perbedaan dari hasil *post-test* dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol, kesimpulannya ialah bahwa “penggunaan model pembelajaran *project based learning* menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar siswa”

Hasil Uji Hipotesis (Uji T)

Uji independent sample t Test digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang tidak berpasangan. Persyaratan pokok dalam uji independen sampe t test adalah data berdistribusi normal dan homogen (tidak mutlak). Dari hasil analisis uji normalitas dan uji homogenitas maka kesimpulan yang diperoleh adalah data berdistribusi normal dan homogen.

Adapun hipotesis statistic sebagai berikut:

$H_0: \beta \leq 0$ = Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran PjBL terhadap hasil belajar siswa.

$H_0: \beta \geq 0$ = Terdapat pengaruh model pembelajaran PjBL terhadap hasil belajar siswa.

Tabel 11 Hasil statistic Uji T

	KELAS	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
HASIL BELAJARSISWA	KELAS EKSPERIME N	17	11.41	1.326	.322
	KELASS KONTROL	17	8.35	1.967	.477

Sumber : Pengolahan data IBM SPSS 21. 2024

Berdasarkan tabel diatas hasil menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen terlihat rata-rata (Mean) sebesar 11,41 dengan standar devisiiasi sebesar 1.326 dan pada kelas kontrol sebesar 8,35 dengan standar devsiiasi sebesar 1.967 di kelas VIII sekolah MTs Al – Mabrur Bone Raya Kabupaten Bone Bolango.

Uji independen sample t test dalam penelitian ini dipakai untuk menjawab rumusan masalah yaitu apakah terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS Kelas VIII di MTs Al – Mabrur Bone Raya Kabupaten Bone Bolango. Untuk menjawab rumusan masalah tersebut, uji independent sample t test dilakukan terhadap data Post-test kelas eksperimen (model PjBL) dengan data Post-test kelas kontrol (model Konvensional)

Hasil uji perbedaan data pada penelitian akan ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 12

Ouput Independent Sampel Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	4.058	.052	5.307	32	.000	20.294	3.824	12.504	28.084
	Equal variances not assumed			5.307	27.967	.000	20.294	3.824	12.460	28.128

Sumber : Pengolahan data IBM SPSS 21. 2024

Berdasarkan output tabel *Independent Samples T-test* dapat dilihat bahwa dengan menggunakan *Equal variances assumed* hasil tersebut menunjukkan

bahwa nilai $T_{hitung} = 5,307$ dan nilai sig. (2-tailed) bernilai 0,000. Untuk mengetahui nilai distribusi T_{tabel} dapat dilihat berdasarkan $df=17$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ adalah 2.109. Karena $T_{hitung} > T_{tabel}(5,307 > 2,109)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya “Terdapat pengaruh model pembelajaran Project based learning(PjBL) terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di MTs Al – Maburr Bone Raya”

Pembahasan

Hasil penelitian tentang pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap hasil belajar siswa menggunakan metode Quasi *Experiment* dengan desain penelitian yaitu *Pretest Prottest Control Design* yakni memberikan tes awal (*pretest*) untuk mengetahui keadaan awal sebelum diberikannya perlakuan. Setelah diberi perlakuan kemudian di tes kembali menggunakan soal yang sama sebagai tes akhir (*posttest*). Pretest dan posttest di lakukan di kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk melihat perbandingan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *project based learning* dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran *project based learning* (konvensional). Dari kedua kelas yang menjadi sampel penelitian yaitu kelas VIII Adan kelas VIII B di MTs Al – Maburr Bone Raya Kabupaten Bone Bolango.

Hasil belajar merupakan pencapaian peserta didik dari sebuah proses pembelajaran. Dari beberapa pendapat diatas hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil dari proses belajar siswa setelah mengikuti belajar mengajar dan meliputi keterampilan kognitif, afektif, maupun psikomotor. Menurut Wahyuni dalam (Sutrisna et al., 2020) *project based learning* adalah Model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada pendidik untuk memandu pembelajaran di kelas dengan menggabungkan pekerjaan proyek.

Hasil penelitian menyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Project based learning* memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Dengan penerapan model pembelajaran *project based leaning* akan membantu siswa untuk belajar bagaimana memecahkan masalah yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari sehingga siswa lebih aktif dan keaktifan siswa mempengaruhi hasil belajar siswa, sehingga dapat dikatakan bahwa model pembelajaran *project based learning* (Pjbl) efektif terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di MTs Al – Maburr Bone Raya Kabupaten Bone Bolango.

Selain itu teori yang menyatakan model pembelajaran *project based learning* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa (Murniati, 2021) *Project Based Learning* adalah pendekatan pembelajaran yang memiliki karakteristik sebagai berikut:peserta didik membuat keputusan tentang sebuah kerangka kerja,adanya permasalahan atau tantangan yang diajukan kepada peserta didik,peserta didik mendesain proses untuk menentukan solusi atas permasalahan atau tantangan yang diajukan,peserta didik secara kolaboratif bertanggungjawab untuk mengakses dan mengelola informasi untuk memecahkan permasalahan,proses evaluasi dijalankan secara kontinyu,peserta didik secara berkala melakukan refleksi atas aktivitas yang sudah dijalankan,produk akhir aktivitas belajar akan dievaluasi secara kualitatif, dan situasi pembelajaran sangat toleran terhadap kesalahan dan perubahan.

Hasil dari pengujian ini sejalan dengan pernyataan Thomas, dkk dalam jurnal (Subagia, 2014: 3). Dalam pembelajaran berbasis proyek, siswa dituntut untuk merancang, memecahkan masalah, membuat keputusan, melakukan investigasi, dan bekerja secara mandiri maupun dalam kelompok. Menurut jurnal (Widiastuti, 2021) siswa yang memiliki antusiasme tinggi dalam menjalani tahapan-tahapan pembelajaran berbasis proyek akan mencapai hasil belajar IPS yang optimal. Dibandingkan dengan model konvensional, *Project Based Learning* lebih melibatkan banyak siswa dalam proses pembelajaran, sehingga mereka menjadi lebih aktif. Sementara itu, pembelajaran konvensional dengan metode ceramah cenderung berpusat pada guru, di mana guru memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa untuk meningkatkan hasil belajar. Guru juga menjelaskan materi secara sistematis dan menggunakan ilustrasi gambar yang berkaitan dengan materi agar siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Salah satu keunggulan model *project based learning* adalah peserta siswa dapat merasakan manfaat pembelajaran karena masalah yang dihadapkan kepada anak dikaitkan dengan kehidupan nyata, hal ini dapat meningkatkan motivasi dan ketertarikan terhadap materi yang dipelajari.

Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian terdahulu yang relevan yaitu beberapa penelitian yang dilakukan oleh Ardhian Ramadhany (2019) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Pada Pembelajaran Sejarah Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS MAN Temanggung” hasil penelitian menunjukkan bahwa (1). Hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 MAN Temanggung dalam pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil pretest diperoleh nilai tertinggi 76,67 nilai terendah 43,33 dan rata-rata 61,86 dan hasil posttes diperoleh nilai tertinggi 93,33 nilai terendah 70,00 dan rata-rata mencapai 82,90. (2). Terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap hasil belajar sejarah. Hal ini dilihat dari besarnya pengaruh penggunaan model pembelajaran *project based learning* adalah 23,8%, ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *project based learning* merupakan factor yang cukup dominan dalam menentukan meningkat atau tidaknya hasil belajar

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran *project based learning* pada mata pelajaran ips kelas VIII di MTs Al – Mabrur Bone Raya peneliti dapat menyimpulkan bahwa yang diperoleh uji hipotesis penelitian menunjukkan nilai $T_{hitung} > T_{tabel} (5,307 > 2,109)$ diperoleh nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, dengan kriteria apabila nilai sig lebih kecil dari pada 0,05 maka H_0 ditolak maka H_1 diterima. Dari kedua kriteria di atas dapat di simpulkan H_0 di tolak dan H_1 di terima yang berarti terdapat pengaruh model pembelajaran *project based learning* untuk hasil belajar siswa mata pelajaran IPS di kelas VIII di MTs Al – Mabrur Bone Raya Kabupaten Bone Bolango

Daftar Pustaka

- Abdul Rahman Pakaya, S. I. L. (2022). THE INFLUENCE OF THE HABIT OF PLAYING ONLINE GAMES ON THE LEARNING. *Jambura Economic Education Journal*, 5(1), 92–99.

- Agnesia Hartini, L. R. (2020). *331184-Hubungan-Hasil-Belajar-Siswa-Dengan-Kema-50E4Bee8*.
- Apriliani, T., Uliyanti, E., & Asran, M. (2018). Pengaruh Model Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Pkn di Sekolah Dasar. ... *Pendidikan Dan Pembelajaran*
- Arifianti, U., Islam, S. D., & Firdaus, A. (2020). Project Based Learning dalam Pembelajaran IPA. *Workshop Nasional Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar SHEs: Conference Series*, 3(3), 2079–2082.
- Atika, Y., Bullan, T. P. L., & Junaida, E. (2022). Pengaruh Brand Image, Fasilitas Dan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Ance Salon Di Kota Kuala Simpan. *JIM: Manajerial Terapan*, 2(1), 1–11.
- Gobel, I., Ahmad, M., & Sudirman, S. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran Outdoor Study. *Jambura Economic Education Journal*, 1(2). <https://doi.org/10.37479/jeej.v1i2.2526>
- Heryana, A. (2014). Hipotesis Penelitian. *Eureka Pendidikan*, June, 1. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.11440.17927>
- Kurniawati, E. E. (2020). PENGARUH MODEL PROJECT BASED LEARNING (PjBL) BERORIENTASI CHEMOENTREPRENEURSHIP (CEP) BERBANTUAN e-LKPD TERHADAP KETERAMPILAN PROSES SAINS DAN SIKAP WIRAUSAHA PESERTA DIDIK. *Indonesian Journal of Science Education*.
- Majda, L., Ibrahim, N., & Waspodo, M. (2023). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Laboratorium Virtual Dan Motivasi Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Ipa Fisika Di Smpit Ar Rahmah Cijeruk Bogor*. 12(2), 137–150.
- Maleke, C. F., Kilis, B. M. H., & Mewengkang, A. (2022). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Hasil Belajar Komputer dan Jaringan Dasar Siswa SMK. *Edutik: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 2(5), 724–732. <https://doi.org/10.53682/edutik.v2i5.5932>
- Mboa, M. N., & Ajito, T. (2024). *Meningkatkan Hasil Belajar dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) pada Materi Peluang Siswa Kelas VIII SMPK St . Theresia Kupang*. 06(02), 12296–12301.
- Muhamad, R., Mahmud, M., & Bahsoan, A. (2023). The Use Of Learning Media on Students' Learning Outcomes. *Journal of Economic and Business Education*, 1(1), 30–35. <https://doi.org/10.37479/jebe.v1i1.16925>
- Murniati, E. (2021). Penerapan Metode Project Based Learning Dalam Pembelajaran. *Journal of Education*, 3(1), 1–18.
- Meliyana, A., Arham, A., Panigoro, M., Hafid, R., Hasiru, R., & Sudirman, S. (2023). Pengaruh Fasilitas Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal of Economic and Business Education*, 1(2), 26–33. <https://doi.org/10.37479/jebe.v1i2.17904>
- Riza, M., Kartono, & Susilaningsiha, E. (2020). Kajian Project Based Learning (PjBL) pada Kondisi Sebelum dan pada saat Pandemi Covid-19 Berlangsung. *Seminar Nasional Pascasarjana 2020*, 3(1), 236–241.
- Sakum, N. S., Panigoro, M., Sudirman, S., Ilato, R., & Maruwae, A. (2023). Pengaruh Metode Pemberian Tugas Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 2 Kabila. *Journal of Economic*

- and *Business Education*, 1(2), 133–144.
<https://doi.org/10.37479/jebe.v1i2.19290>
- Sutrisna, G. B. B., Sujana, I. W., & Ganing, N. N. (2020). Pengaruh Model Project Based Learning Berlandaskan Tri Hita Karana Terhadap Kompetensi Pengetahuan Ips. *Jurnal Adat Dan Budaya Indonesia*, 1(2), 84–93. <https://doi.org/10.23887/jabi.v2i2.28898>
- Wahyudi, W. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Materi Listrik Statis Danlistrik Dinamis Siswa Kelas X Rpl 1 Smk N I Dlanggu.Kab. Mojokerto Tapel 2018/2019. *Journal of Education Action Research*, 5(1), 57–66. <https://doi.org/10.23887/jear.v5i1.31997>
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai* , 7(1), 2896–2910.
- Widiastuti, D. A. (2021). Peranan Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik pada Pelajaran IPS SMPN 4 Pangalengan. *Jurnal Pelita Bumi Pertiwi*, 2(2), 59.
- Yudono, T., & Widodo, N. (2016). Perbedaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dan Tipe the Differences of Cooperative Learning Method Type Jigsaw and Stad. *Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif*, 2(20), 54–64.
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). Uji Normalitas Data dan Homogenitas Data. *Dasar - Dasar Statistik Penelitian*, 81, 90–91. http://lppm.mercubuana-yogya.ac.id/wp-content/uploads/2017/05/Buku-Ajar_Dasar-Dasar-Statistik-Penelitian.pdf



This article is an open-access article distributed under the terms and conditions of the [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Editorial of JEBE : Economic Education Study Program, Faculty of Economics Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia.